

Pengaruh kolesterol terhadap pertumbuhan kalus *Solanum khasianum* Clarke

Dwi Setiawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175619&lokasi=lokal>

Abstrak

Berjenis-jenis tanaman *Solanum* yang tumbuh di Indonesia diketahui kaya akan kandungan obatnya. Salah satu di antaranya adalah *Solanum khasianum* yang cukup potensial kandungan solasodinnnya untuk dijadikan sebagai bahan dasar obat kontrasepsi. Penanaman eksplan petiolus *S. khasianum* pada medium LS (1964) yang diberi 2,4-D 1,0 mg/l dan BAP 2,5 mg/l akan terbentuk kalus. Kalus diketahui menghasilkan senyawa metabolit sekunder bila diekstraksi. Kandungan metabolit sekunder tersebut dapat ditingkatkan dengan menambah kolesterol ke dalam medium sub kultur kalus, yang berfungsi sebagai prekursor. Perlakuan yang dicobakan adalah menggunakan kolesterol sebanyak 50 mg/l dan 100 mg/l serta kontrol (tanpa kolesterol). Dari hasil analisis statistik diperoleh, bahwa pemberian masing-masing kolesterol memberikan pengaruh pada penambahan berat basah kalus, sehubungan dengan pembentukan metabolit sekunder. Bentuk hubungan ini secara jelas terlihat pada kurva pertumbuhan kalus. Dalam hal ini diduga produksi metabolit sekunder terjadi pada saat pertumbuhan sel sedang menurun.